

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Peran pendidikan anak usia dini sangat penting dalam pembentukan pertumbuhan dan perkembangan anak pada tahap selanjutnya. Melalui pendidikan setiap insan akan terus berkembang ke arah yang lebih baik (Nuroniah dkk, 2017: 99). Menurut Haryani dkk (2019: 105) pendidikan adalah suatu proses sosialisasi untuk menuju kedewasaan sosial emosional yang sesuai dengan kemampuan anak usia dini. Oleh karena itu, pendidikan dapat diberikan sedini mungkin karena pada masa anak-anak memiliki potensi yang bagus untuk dikembangkan. Pendidikan bukan hanya sekedar meningkatkan kemampuan anak tetapi juga mampu untuk membentuk karakter anak usia dini agar menjadi pribadi yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab.

Pendidikan karakter adalah sebuah usaha pemberian dorongan kepada peserta didik untuk menjadi manusia yang berkarakter dalam berpola pikir, rendah hati, dan memiliki jiwa raga yang baik. Mampu bekerjasama dalam menjalin hubungannya dengan sesama dan dapat membuat keputusan serta dapat mempertanggung jawabkan perilakunya (Jasmana, 2021: 165). Dengan demikian, hadirnya pendidikan karakter membantu untuk mengarahkan dan memberikan nilai-nilai tertentu seperti rasa hormat, bertanggung jawab, religius, adil, peduli, jujur, membantu peserta didik untuk memahami, memperhatikan, dan menerapkan nilai-nilai tersebut ke dalam kehidupan sehari-hari.

Karakter erat kaitannya pada nilai norma agama, budaya, adat istiadat, dan etika. Pada hakikatnya sebagai manusia harus memiliki kualitas karakter yang positif seperti bertanggung jawab, jujur, percaya diri, tegas, gigih, peduli, mandiri, dan gotong-royong. Dalam pembentukan karakter penting dilakukan oleh sekolah khususnya anak usia dini. Pendidikan karakter bertujuan untuk melahirkan anak-anak yang baik. Pertumbuhan dan perkembangan karakter yang baik akan

menjadikan anak yang mampu dalam kapasitas dan komitmennya terhadap berbagai hal yang terbaik dalam menentukan tujuan hidup yang benar.

Masa *golden age* merupakan masa yang paling penting bagi anak karena perkembangan dalam berpikir menjadi pusat kecerdasan sehingga anak usia dini sedang berada dalam tahap perkembangan dan pertumbuhan yang pesat. Masa anak usia dini terjadi pematangan dari berbagai fungsi fisik dan psikis yang siap terhadap rangsangan yang datang dari lingkungan sekitar. Pada tahap ini waktu yang tepat untuk menanamkan nilai-nilai karakter diharapkan dapat membentuk kepribadian yang baik.

Pendidikan karakter bagi anak usia dini memiliki makna yang sangat tinggi karena bukan hanya sekedar perihal salah atau benar, tetapi bagaimana menanamkan kebiasaan perilaku yang baik dalam kehidupan sehingga anak menyadari dan memiliki pemahaman yang baik serta kepedulian untuk merespon situasi secara bermoral. Penanaman karakter merupakan bagian dari aspek sosial emosional dalam perkembangan kognitif maupun moral anak yang diperlukan dalam menyesuaikan diri di lingkungan (Sukatin, 2019: 157). Hal ini harus diciptakan dalam tindakan yang nyata melalui pembiasaan untuk berperilaku baik, bertanggung jawab, jujur, dan saling menghormati terhadap sesama.

Rasa tanggung jawab merupakan suatu pembelajaran yang perlu ditanamkan kepada peserta didik dimulai dari masa prasekolah maupun sekolah. Peserta didik yang sudah biasa terlatih dalam dirinya sudah tertanam nilai-nilai tanggung jawab, sehingga suatu saat akan tumbuh menjadi pribadi yang bersungguh-sungguh dalam mencapai sebuah keberhasilan seperti yang dicita-citakan. Upaya pembentukan karakter tanggung jawab yang dilakukan oleh guru di sekolah yaitu melalui kegiatan pembiasaan, bimbingan, arahan, dan guru memberikan contoh sebagai suri tauladan yang baik kepada peserta didik.

Hal ini diperkuat oleh pendapat Rochman (2016: 37) bahwa berkembangnya tanggung jawab bukan hanya melalui tataran secara personal melainkan dapat dikaitkan dengan hubungan orang lain. Oleh karena itu, mulai dari sejak dini harus dibiasakan untuk membangun hati nurani, dengan begitu anak akan merasa bersalah dan bertanggung jawab jika sesuatu yang diperbuat merugikan orang lain. Dengan

menanamkan rasa tanggung jawab sejak dini membuat anak mampu memilah mana yang baik dan mana yang buruk untuk kehidupan di masa depan.

Sekolah menjadi salah satu wadah untuk mengembangkan karakter tanggung jawab karena dengan sikap tanggung jawab akan menumbuhkan kesadaran peserta didik dalam suatu kegiatan belajar. Karakter tanggung jawab pada anak usia 5-6 tahun di TK Islam Tirtayasa dapat dilihat dari bagaimana sikap bertanggung jawab anak terhadap diri sendiri dan lingkungan sekolah seperti giat dalam mengikuti pembelajaran, tertib saat melakukan pembiasaan, tertib di kelas, dan menyelesaikan tugas secara mandiri. Jika anak usia dini tidak terlatih rasa tanggung jawab maka ketika di masa depan dirinya akan bertindak semaunya, mengambil hak orang lain, sulit dipercaya oleh orang lain, melanggar peraturan, malas belajar, tidak bisa mengambil keputusan, kurang bijaksana, dan perilaku negatif lainnya (Fidiawati & Fitriani, 2019: 91).

Berdasarkan catatan penilaian anekdot guru terkait karakter tanggung jawab anak periode 8 – 21 Maret 2022 di Kelompok B1 TK Islam Tirtayasa Kota Serang Banten terlihat peserta didik kurang memperlihatkan sikap tanggung jawab terhadap diri sendiri dan tanggung jawab sebagai peserta didik di sekolah. Di kelompok B1 terdapat peserta didik yang tidak mengikuti berdoa dan beribadah sholat dhuha saat kegiatan pembiasaan, tidak mengikuti sentra pembelajaran di kelas, tidak menyelesaikan tugas mandiri, terdapat peserta didik dari kelompok lain yang datang ke kelas untuk mengajak bermain salah satu peserta didik di kelompok B1 sebelum jam istirahat, peneliti juga mendapati anak dari kelompok B1 yang hadir di dalam kelas dengan membawa *handphone* sehingga membuat anak tersebut tidak ingin mengikuti proses belajar di kelas untuk bermain *game* saja di *handphone*, dan terdapat peserta didik yang sejak awal datang ke sekolah tidak ingin mengikuti pembelajaran dari awal hingga akhir melainkan anak tersebut hanya ingin bermain di area *outdoor*.

Dari situasi tersebut guru memberikan rangsangan untuk membentuk karakter peserta didik agar memiliki tanggung jawab melalui proses belajar mengajar di kelas. Faktor yang dapat membawa peserta didik mampu melaksanakan tanggung jawabnya yaitu tidak lepas dari peran guru sebagai idola yang digugu dan ditiru dan keseimbangan penerapan pendidikan karakter di rumah dan di sekolah. Oleh sebab

Agus Nilna Amanina, 2022

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK ISLAM TIRTAYASA KOTA SERANG BANTEN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

itu, dikarenakan peserta didik masih dalam tahap anak usia dini maka diperlukan dorongan yang tiada henti dari guru agar peserta didik mampu secara maksimal dalam menjalankan kewajibannya serta memiliki kesadaran diri yang tinggi. Sejalan dengan Harahap (2021: 52) pada pendidikan karakter tanggung jawab dibutuhkan contoh sebagai modeling serta menerapkan pembiasaan agar pembiasaan tersebut dapat dilakukan secara terus menerus oleh anak.

Dengan demikian peneliti melakukan penelitian tentang karakter tanggung jawab. Peneliti mencari informasi dari berbagai sumber yang meliputi kepala sekolah dan guru terkait penanaman nilai karakter tanggung jawab pada anak usia dini. Berdasarkan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Anak Usia 5-6 Tahun di TK Islam Tirtayasa Kota Serang Banten”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pendidikan karakter tanggung jawab pada anak usia dini di TK Islam Tirtayasa Kota Serang Banten?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi karakter tanggung jawab pada anak usia dini di TK Islam Tirtayasa Kota Serang Banten?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter tanggung jawab pada anak usia dini di TK Islam Tirtayasa Kota Serang Banten
2. Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat pengimplementasian karakter tanggung jawab pada anak usia dini di TK Islam Tirtayasa

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Agus Nilna Amanina, 2022

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK ISLAM TIRTAYASA KOTA SERANG BANTEN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dari penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam mengimplementasikan pendidikan karakter anak usia dini pada lembaga pendidikan anak usia dini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru dan Orang Tua

Sebagai bahan acuan untuk membimbing, membina, mengarahkan, dan mendidik anak usia dini dalam proses pembentukan karakter.

b. Bagi Anak

Supaya anak dapat mengembangkan karakter tanggung jawab di rumah, sekolah maupun lingkungan sekitar.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai referensi atau acuan dalam meningkatkan pengetahuan dan menambah wawasan untuk peneliti selanjutnya.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan pada skripsi ini terdiri dari lima bab masing-masing memiliki subbab dan disusun sebagai penggambaran umum tentang penelitian yang dilakukan. Adapun bab dan subbab tersebut sebagai berikut.

Bab I memuat pendahuluan adalah awal dari penulisan bab yang mengemukakan latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan yang dipaparkan secara rinci. Bab II memuat kajian pustaka yang berisikan uraian teori-teori yang bertujuan menjelaskan landasan yang sesuai dengan penelitian. Kajian pustaka tersebut terdiri dari teori nilai-nilai karakter, pendidikan anak usia dini, pendidikan karakter anak usia dini, tujuan pendidikan karakter anak usia dini, pengertian tanggung jawab, karakteristik tanggung jawab, teori tanggung jawab personal, tanggung jawab moral, tanggung jawab sosial, serta mengenai kajian penelitian terdahulu dan kerangka berpikir.

Bab III memuat metode penelitian, yaitu berisikan desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, pengumpulan data penelitian, analisis data

Agus Nilna Amanina, 2022

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK ISLAM TIRTAYASA KOTA SERANG BANTEN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian, dan validitas data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Bab IV menjelaskan tentang hasil penelitian yang diperoleh mengenai implementasi pendidikan karakter tanggung jawab anak usia 5-6 tahun di TK Islam Tirtayasa Kota Serang Banten beserta pembahasan secara keseluruhan. Bab V memuat kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.